



**INDONESIA
BANKING
SCHOOL**

Jl. Kemang Raya No. 35, Bangka - Mampang Prapatan - Jakarta Selatan 12730
Telp. : 021-71791838, 71791979, 7195474, 7196535, 7196469 Fax. : 021-7195486
Website : www.ibs.ac.id e-mail : info@ibs.ac.id

SURAT TUGAS

No. : 001/ST-Dos/MNJ/STIE IBS/IV/2020

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi INDONESIA BANKING SCHOOL (IBS) dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Edi Komara, SE., MSi

NIDN : 0430056501

Dalam rangka mendukung upaya pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, untuk melaksanakan Kegiatan Penelitian bersama dengan Mahasiswa:

No	Nama Mahasiswa	Judul Penelitian
1	1. Thalia Ike Pratiwi (NIM 20171111137) 2. Nikita Lumingkewas (NIM 20171111162)	Pengaruh Profitabilitas , Size. Dan Likuidity terhadap Capital Structure pada Perusahaan Manufacture di Indonesia
2	1. Ragil Aditya (NIM 20171111063) 2. Dimas Aditya (NIM 20171111064)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap IHSG periode 2015-2018

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan/dikeluarkan, agar dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Jakarta, 9 April 2020
**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
INDONESIA BANKING SCHOOL**



Dr. Erric Wijaya, SE., ME
Kaprodi Manajemen

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Periode 2015-2018

Dosen:

Edi Komara, SE., MSI.,

Mahasiswa :

- 1. Dimas Aditya (20171111064)*
- 2. Ragil Aditya (20171111063)*

Abstract: *This study discusses the company's financial ratio or the price of joint stock in the period 2015 - 2018. The analytical tool used is Multiple linear regression. The results of research by simultaneous top-level or rupiah exchange rates and SBI interest rates significantly influence a company.*

Keywords: *Financial Ratios, Inflation, Stock Prices.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan perusahaan terhadap harga saham pada periode 2015 – 2018. dalam penelitian juga, dilihat atas Rasio Keuangan yang mempengaruhi yaitu Data Sekunder dengan Metode Pengumpulan Data Time series. Alat analisis yang digunakan yaitu Regresi linear Berganda. Hasil penelitian secara simultan tingkat inflasi atau nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap suatu perusahaan.

Sumber Kunci: Rasio Keuangan, inflasi, Harga Saham,.

1. Introduction

Sebagian besar pasar saham Asia Tenggara naik, akibat Lemahnya data ekonomi terbaru. Amerika Serikat (AS) dan China telah mendorong harapan langkah-langkah stimulus lebih lanjut untuk menopang perlambatan pertumbuhan ekonomi. Indeks Harga Saham memimpin kenaikan tertinggi di Asia Tenggara. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Pt dan Unilever Indonesia Tbk Pt masing-masing naik 1,2%. Saham Filipina naik 0,1%, memperpanjang kenaikan ke sesi keempat, di sektor keuangan. Saham Ayala Corp naik 0,4%, sementara BDO Unibank Inc naik 0,6%. Saham Singapura beringsut lebih tinggi

pada saham industri dan konsumen. Konglomerat industri Jardine Matheson Holdings Ltd naik 0,8%, sementara pengecer Dairy Farm International Holdings naik 0,6%. Pasar keuangan Malaysia ditutup untuk liburan. Data

yang dirilis menunjukkan pertumbuhan pekerjaan AS melambat lebih dari yang diharapkan pada bulan Agustus, sementara ekspor China turun secara tak terduga bulan lalu, terluka oleh penurunan pengiriman ke Amerika Serikat. Sentimen risiko juga didukung oleh bank sentral di kedua negara yang mengindikasikan niat mereka untuk bekerja menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Gubernur Federal Reserve AS Jerome Powell mengatakan bank sentral akan terus bertindak "sebagaimana mestinya" untuk mempertahankan ekspansi ekonomi AS. Sementara, People's Bank of China mengatakan pihaknya memotong jumlah uang tunai yang harus dimiliki bank sebagai cadangan untuk ketiga kalinya tahun ini. Agar proses pengambilan keputusan investasi sekuritas financial seperti saham, dapat dilakukan secara tepat dan menghasilkan keuntungan sesuai yang diharapkan oleh para investor maupun manajer investasi, maka diperlukan analisis data yang akurat. Salah satu analisis yang sering digunakan yaitu analisis teknikal. Berbeda dengan analisis fundamental yang lebih mementingkan nilai wajar

suatu saham dan membutuhkan banyak sekali data, informasi, dan angka-angka, analisis teknikal hanya membutuhkan grafik data pola harga dan volume secara historis. Dalam Asumsinya dengan mengetahui pola-pola pergerakan harga saham berdasarkan observasi pergerakan harga saham di masa lalu, maka akan dapat diprediksi pola pergerakan di masa mendatang. Analisis teknikal juga dapat dikatakan sebagai studi tentang perilaku pasar yang digambarkan melalui grafik untuk memprediksi kecenderungan harga di masa yang akan datang. Biasanya, analisis teknikal banyak digunakan oleh para investor yang melakukan pembelian maupun penjualan secara sekuritas dalam jangka pendek untuk mencari keuntungan) karena berharap dapat meraih keuntungan yang besar walaupun abnormal return dengan menanggung potensi resiko yang besar. (Taswan & Soliha, 2002.) suatu teknik perdagangan yang menggunakan data periode waktu tertentu yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi dengan baik. Jadi obyek dari analisis teknikal ini adalah memprediksi dari suatu data time series dengan metode peramalan dan perhitungan yang akurat. Untuk memprediksi perkembangan harga saham dengan analisis teknikal digunakan 3 prinsip dasar yaitu: (1) Harga saham mencerminkan informasi yang relevan; (2) Informasi yang ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu yang lalu, dan (3) Perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu bersifat repetitif.

1. Theoretical Framework and Hypothesis Development (If Any)

Teori Rasio Keuangan

Menurut Harvarindo (2010), rasio adalah satu angka yang dibandingkan dengan angka lain sebagai suatu hubungan. Jonathan Golin (2001) berpendapat bahwa rasio adalah suatu angka digambarkan dalam suatu pola yang dibandingkan dengan pola lainnya serta dinyatakan dalam persentase. Sedangkan keuangan adalah sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi seperti pengelolaan keuangan dan laporan keuangan. Jadi rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka

akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (James Carter Van Horne dikutip dari Kasmir (2008)).

Teori Saham Gabungan.

Diperkenalkan pertama kali pada tanggal 1 April 1983, sebagai indicator pergerakan harga saham di BEJ. Indeks ini mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang tercatat di BEJ. Dasar ini untuk menghitung pada tanggal 10 Agustus 1982. Pada tanggal tersebut, Indeks ditetapkan dengan Nilai Dasar 100 dan saham tercatat pada saat itu berjumlah 13 saham.

Posisi intraday tertinggi yang pernah dicapai adalah 6.689,287 poin yang tercatat pada tanggal 19 Februari 2015. Sementara posisi penutupan tertinggi yang pernah dicapai adalah 6.355,65. pada tanggal 29 Desember 2018.

2. Research Method

Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dampak suatu rasio keuangan terhadap Harga saham maka untuk mengklasifikasikan penelitian ini sebagai studi penjelasan. Juga dibenarkan bahwa untuk menyatakan pendekatan yang tepat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena para peneliti ingin menguji dan memverifikasi teori-teori sebelumnya yang telah dilakukan oleh para peneliti lain. Hasil penelitian ini akan dapat menguji dan mengkonfirmasi teori dan hipotesis yang dikembangkan sebelum penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan SPSS v.20 dan analisis regresi berganda sebagai alat statistik. Data yang digunakan untuk penelitian ini akan berupa rasio, oleh karena itu skala rasio akan menjadi kategorisasi yang paling tepat. Setiap data yang berasal dari rasio keuangan serta return saham memiliki klasifikasi, urutan, jarak, dan asal alami seperti yang dijelaskan oleh Cooper & Schindler. Itu semua adalah sifat dan karakteristik skala pengukuran rasio keuangan. Penelitian ini

terutama akan fokus pada satu jenis sumber data, data sekunder. Sumber utama data sekunder berasal dari dokumen yang disiapkan oleh penerbit. Sumber lain dapat dari buku, artikel, jurnal sebelumnya, atau bahkan laporan. Penelitian ini akan berfokus pada dokumen yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, sebagai platform resmi pasar saham Indonesia. Untuk rasio keuangan, data sekunder untuk

perhitungan diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan properti yang terdaftar ke Bursa Efek Indonesia Bertukar. Di sisi lain, data untuk pengembalian saham akan diambil dari harga historis harga saham yang dipublikasikan di

Bursa Efek Indonesia. Sumber sekunder lainnya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel, jurnal, laporan, dan buku. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel nonprobability karena peneliti akan secara subyektif pilih sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Itu klasifikasi metode pengambilan sampel adalah judgment sampling sebagai peneliti akan mendefinisikan beberapa karakteristik yang relevan menentukan jumlah sampel berdasarkan pasar terbesar kapitalisasi untuk mewakili populasi. Pada kasus ini, peneliti perlu menemukan sampel yang dapat dipercaya untuk diwakili

populasi semua perusahaan properti yang terdaftar di BEI,

berjumlah hingga 46 (Exchange, Fact Book, 2014). Waktu Kerangka penelitian ini akan dari 2009-2013. Untuk memastikan ketersediaan dan aksesibilitas data, para peneliti akan menetapkan dua kriteria. Pertama, semua perusahaan harus memilikinya IPO sebelum 2009. Selanjutnya, laporan keuangan semua perusahaan harus secara konsisten dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia Pertukaran selama 2009-2013. Setelah menetapkan kriteria, peneliti kemudian akan mencoba untuk menentukan ukuran sampel minimum. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian, peneliti akan menggunakan teori yang dikembangkan oleh Hair, Black, Babin, & Anderson (2010). Mereka menyatakan itu "Ukuran sampel yang lebih besar mengurangi efek merugikan dari

ketidaknormalan" (hlm. 71). Dalam sampel kurang dari 50 pengamatan, variasi dari normalitas akan secara signifikan berdampak pada hasil penelitian. Karena itu, dalam hal ini, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel 90 pengamatan untuk memenuhi kriteria minimal 50 pengamatan. Peneliti akan pilih 18 perusahaan dan gunakan data dari semua itu perusahaan untuk periode 2015-2018. Kemudian, jumlah total sampel akan tepat 90 sampel. Pembeneran atas memilih 18 perusahaan akan didasarkan pada pasar tertinggi kapitalisasi. Alasan mengapa peneliti menggunakan pasar kapitalisasi untuk menentukan perusahaan yang diwakili industri properti adalah karena kapitalisasi pasar juga digunakan sebagai dasar perhitungan untuk menghitung indeks sektoral, di indeks properti case ini (BEI, 2010) Seperti disebutkan sebelumnya di atas, peneliti menggambar data untuk penelitian ini hanya dari sumber sekunder. Itu metode untuk menemukan data tentang Seperti disebutkan sebelumnya di atas, peneliti menggambar data untuk penelitian ini hanya dari sumber sekunder. Itu metode untuk menemukan data tentang rasio keuangan dan pengembalian saham sebagai berikut:

1. Dokumentasi rasio keuangan, dengan mengumpulkan, menghitung, dan menganalisis data sekunder dari laporan keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Indonesia Bursa Efek Indonesia selama 2015-2018 sebagaimana tercantum dalam Buku Fakta 2014 terbaru dari Bursa Efek Indonesia.

2. Dokumentasi pengembalian saham, dengan mengumpulkan data harga penutupan historis saham perusahaan property sebagaimana disediakan oleh Bursa Efek Indonesia selama 2015 - 2018 Menurut Standar laporan keuangan biasanya digunakan oleh pihak terkait seperti investor, kreditor, karyawan, pelanggan, dan bahkan

3. METODE DAN DATA

Pengujian menggunakan Data Sekunder, yang didapat melalui website laporan keuangan perusahaan pada IDX (Indonesian Capital Market Directory.)

3.1. Populasi dan Sampel

Pada penelitian kali ini perusahaan IDX dalam periode 2015 sampai 2018. Saham tersebut memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar. Kenaikan dan penurunan harga saham berpengaruh sangat signifikan terhadap kenaikan atau penurunan. Kedudukan, jenis saham tidak bersifat tetap, tetapi penetapan kembali, saham yang memenuhi kriteria akan tetap.

Example:

Tabel 2. Sampel Dan Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan LQ 45	45
Perusahaan yang tidak konsisten berada di list LQ 45 periode 2011-2015	(23)
Perusahaan yang konsisten berada di list LQ 45 periode 2011-2015	22
Dikurangi perusahaan yang bergerak di industri perbankan	(4)
Perusahaan yang konsisten berada di list LQ 45 selama periode 2011-2015 diluar industri perbankan	18

Ini adalah Sampel pengujian yang terpilih dengan metode purposive sampling.

Sampel dipilih dari BEI dari perusahaan dengan saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar. Industri perbankan memiliki rasio yang berbeda dengan industri lainnya, maka dari jajaran Perusahaan yang akan diteliti. Periode 2015-2018 dipakai sebagai periode laporan keuangan. Sedangkan Harga Saham yang diambil dari pergerakan saham.

Tabel 3. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
3	ASII	PT. Astra International Tbk.
4	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	JINTP	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
8	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
9	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.
10	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
11	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.
12	LSIP	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.
13	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
14	PTBA	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.
15	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
17	UNTR	PT. United Tractor Tbk.
18	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: www.idx.co.id dan Indonesian Capital Market Directory

3.2. Metode Analisis Data

Penujian analisis regresi yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

dimana:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_{1, 2, 3, 4, 5}$ = Koefisien regresi

X_1 = Current Ratio

X_2 = Debt Ratio

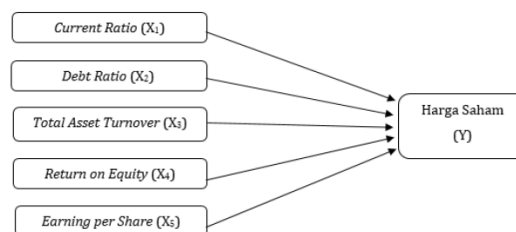
X_3 = Total Asset Turnover

X_4 = Return on Equity

X_5 = Earning Per Share

Kerangka pemikiran ini bahwa variable independen sebagai Current Ratio, Debt Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity, Earning Per Share merupakan ratio keuangan yang akan diteliti melalui beberapa terhadap variabel dependen sebagai Harga Saham. Kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



3.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan nilai dari pengujian estimasi nilai koefisien, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik, yaitu:

Uji normalitas: tujuannya menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. sehingga dapat dianggap memenuhi syarat normalitas.

Uji multikolinieritas: tujuan menguji apakah dalam model regresi yang digunakan adanya korelasi antara variabel (independen). Sebagai acuan dalam menyimpulkan bahwa jika nilai tolerance besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak dapat Multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi

Uji heteroskedastisitas: menguji terjadinya

ketidaksamaan antara variance dari satu residual dalam pengamatan lain. dasar untuk menganalisis jika terdapat pola tertentu (bergelombang,) maka telah terjadi heteroskedastisitas. Namun Jika tidak berpola jelas, maka titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4. Pengujian Hipotesis

peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda, hanya melihat pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Program komputer yang digunakan SPSS. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

Koefisien Determinasi

Pengujian untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sehingga, nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen

(Uji Statistik F)

Penelitian bertujuan menciptakan model penelitian dengan uji yang diharapkan memberi hasil baik . Uji F

Dibuat berdasarkan hipotesis:

H_0 : Koefisien regresi β_1 , β_2 , dan β_3 signifikan

H_a : Koefisien regresi β_1 , β_2 , dan β_3 tidak signifikan

(Uji Statistik t)

Penelitian ini mencari seberapa kah Berpengaruh terhadap variabel yang penjelas/independen di individual dalam menerapkan variasi variabel dependen. Uji statistik t dilakukan dengan membuat hipotesis:

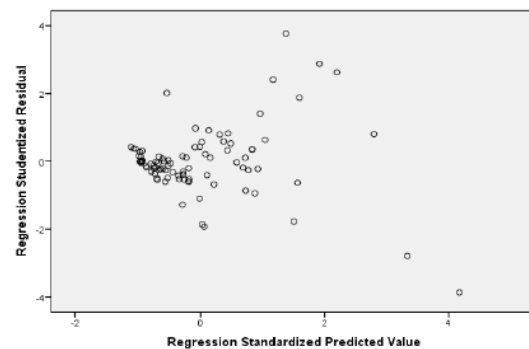
$H_0: \beta_i \neq 0$

$H_a: \beta_i = 0$

4.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Scatterplot Variabel Harga Saham



Dari Gambar di atas bias di lihat titik-titik nya menyebar dengan tidak autran, dan tersebar dengan benar

Dengan ada nya atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan sumbu X, maka dapat dinyatakan persamaan yang digunakan, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel di bawah menggambarkan data terbebas dari adanya multikolinearitas. artinya Nilai T variabel di atas 0,1 dan nilai VIF semua variabel dibawah 10, sehingga persamaan yang di hubungkan dan digunakan, tidak terjadi multikolinieritas antar

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,900 ^a	,810	,799	6156,30775

variable.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5063,192	2926,603			-1,730	,087		
	CR	156,793	472,636	,018	,332	,741	,747	1,339	
	DER	4234,433	1858,618	,149	2,278	,025	,525	1,906	
	TATO	1539,219	2243,843	,058	,686	,495	,321	3,119	
	ROE	6973,008	4863,588	,127	1,434	,155	,287	3,485	
	EPS	13,826	,849	,872	16,292	,000	,788	1,269	

Dependent Variables : HS

4.2. Hasil Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel berikut, besar R-square yaitu 0,81. simpulkan bahwa 81% dari variasi Harga Saham (HS) dapat diterangkan bahwa oleh variasi dari kelima variabel independen yaitu CR,

DER,TATO, ROE, EPS. Sedangkan kekurang nya sebesar 19% diluar model.

- Uji F

Tabel 6. Hasil Uji ANOVA

Tabel 7. Hasil Uji t						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5063,192	2926,603		-1,730	,087
	CR	156,793	472,636	,018	,332	,741
	DER	4234,433	1858,618	,149	2,278	,025
	TATO	1539,219	2243,843	,058	,686	,495
	ROE	6973,008	4863,588	,127	1,434	,155
	EPS	13,826	,849	,872	16,292	,000

4. PEMBAHASAN

tabel yang di atas dapat dilihat bahwa harga saham tersebut menunjukkan nilai yang 0,025 dan 0,000, nilai tersebut lebih kecil 0,05, maka variabel DER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel CR, TATO dan ROE dengan nilai signifikan sebesar 0,741, 0,495 dan 0,155, semua nilai kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel CR, TATO dan ROE terhadap harga saham persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -5.063,192 + 156,793 X_1 + 4.234,433 X_2 + 1.539,219 X_3 + 6.973,008 X_4 + 13.826 X_5$$

4.3. (CR) Terhadap Harga Saham

Dalam penelitian sepanjang periode 2015-2018 harga saham tidak signifikan dengan hasil signifikansi 0,741 lebih besar 0,05 perbandingan 156,793. Hal ini sesuai dengan hasil yang timbul bahwa Current Ratio tidak signifikan berubah terhadap harga saham.

4.4. (DER) Terhadap Harga Saham

Dengan ada Pengujian periode 2015-2018 Debt Equity Ratio signifikan terhadap hasil penelitian yang berada signifikan 0,025 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 4.234,433. maka DER mengalami pergerakan, Hal ini bertimbal terbalik dengan realita penelitian yang terdahulu jika Debt Equity Ratio yang signifikan tidak berpengaruh terhadap harga saham. tingginya risiko kebangkrutan. Hal tersebut berpengaruh terhadap nasabah yg berisiko dalam berinvestasi untuk usahanya. Bila usaha yang di dapat mengandung kerugian dengan bijak, mampu mengungkit laba (leverage) pada akhirnya dapat meningkatkan EPS. Dalam usaha tidak memiliki kesulitan dalam pinjaman terhadap hutang, hal tersebut akan menjadikan keyakinan kepada investor yang saham perusahaan. Dengan demikian saham tersebut semakin diminati oleh calon investor dan harga saham dapat meningkat.

4.5. (TATO) Terhadap Harga Saham

Penelitian periode 2015-2018 berpengaruh pada turnover jika harga tidak signifikan maka hasil yang di peroleh 0,495 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisiennya yaitu 1.539,219. hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.6. (ROE) Terhadap Harga Saham

pengujian menunjukkan pada periode 2015-2018 pengaruh ROE terhadap harga saham tidak signifikan dengan hasil signifikansi 0,155 lebih

besar dari 0,05 dengan koefisien regresi 6.973,008. berbeda dari penelitian terdahulu bahwa ROE signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

4.7. Pembahasan Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan yang di uji sepanjang 2015-2018 Earning Per Share yang timbul dan berpengaruh terhadap saham dan hasilnya signifikansi 0,000 lebih besar 0,05 dengan nilai 13,826. EPS naik, maka saham menaik. Hasil dari penelitian ini bahwa Earning Per Share sangat signifikan berpengaruh terhadap harga saham. Nilai standardized coefficients EPS sebesar 0,872

uji ini disbanding dengan variabel independent nya. berarti EPS dapat menjadikan nilai terbaik yang mampu berpengaruh dan kuat terhadap harga saham lainnya. EPS menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham. Maka semakin EPS mengalami kenaikan yang diterima oleh investor maka tingkat pengembalian investasi yang baik. Hal ini menjadi motivasi bagi investor untuk melakukan investasi.

6. SIMPULAN

1.6. Kesimpulan

pengujian menggunakan metode analisis regresi linier berganda Maka kesimpulan dari sampel 18 sample perusahaan yang terdaftar periode 2015-2018 yang diperoleh:

1. CR tidak signifikan terhadap harga saham dalam 18 perusahaan.
2. DER signifikan terhadap harga saham pada 18 perusahaan yang terdaftar dalam BEI pada periode 2015-2018.
3. TATO tidak signifikan terhadap harga saham dalam 18 perusahaan yang terdaftar dalam BEI pada periode 2015-2018.
4. ROE tidak signifikan terhadap harga saham dalam 18 perusahaan yang terdaftar dalam BEI pada periode 2015-2018.
5. EPS signifikan terhadap harga saham dalam 18 perusahaan yang terdaftar dalam BEI pada periode 2015-2018.

1.7. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah diteliti, maka saran kami yang diberikan yaitu dengan perkembangan pada sector pasar modal di Indonesia sebagai berikut yaitu:

Bagi perusahaan

hendaknya perusahaan meningkatkan kinerja yang maksimal terutama untuk mengukur dari EPS agar mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan industrinya dapat memperoleh kepercayaan dari setiap investor, dapat memudahkan dalam memperoleh modal dari luar. Perusahaan sebaiknya lebih jernih dalam proporsi hutang terhadap ekuitas, agar dapat menentukan Rasio yang baik. Selain itu perusahaan juga menjaga kinerjanya dan mempertahankan posisinya.

Bagi Investor

hendaknya investor menentukan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dan menggunakan rasio keuangan khususnya DER dan EPS sebagai acuan untuk melakukan investasi, khususnya DER dan EPS signifikan terhadap harga saham. investor perlu memperhatikan aspek di luar penelitian yang digunakan sebagai indikator yang mempengaruhi diantara harga saham factor ekonomi eksternal maupun factor ekonomi internal.

Bagi Akademis dan Analisis

Peneliti berikutnya dapat menggunakan model penelitian ini, dengan menyertakan data terbaru yaitu tahun 2020, kemudian memprediksi harga saham Perusahaan yang diteliti. mengubah model penelitian dengan menambahkan variable baru. Lalu dapat menambahkan variabel (rasio lainnya) yang dapat mempengaruhi pergerakan saham. Lalu memperpanjang periode penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

farmasi yang go-public di Bursa Efek Indonesia

Keown, A. J (2011). Manajemen Keuangan

Ratih, D (2013). Pengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di (BEI) Periode 2010-2012.

Susilawati (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Saham Perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Ardila, (2016). kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Azhari, (2016). Pengaruh harga saham terhadap perusahaan properti dan real estate yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Brigham, (2001). Pasar Modal di Indonesia..

Gitman, (2015). Principles of Managerial

Ghozali, Imam (2016). Aplikasi Analisis Multivariate

Herlambang, B. (2016). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan